

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia yang berlangsung didalam ruang lingkup keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranannya dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Mudiyahrjo, 2002, p. 11). Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (RI D. A., 1991/1992, p. 3). Pada hakikatnya, tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab besar dan penting sebab pada tatanan operasionalnya, pendidikan merupakan pemberian bimbingan, pertolongan, dan bantuan dari orang dewasa atau orang yang bertanggung jawab atas pendidikan bagi anak yang belum dewasa. Dewasa dari segi rohaniah dan jasmaniah di dalam ketakwaan kepada Allah SWT. yang ditampilkan berupa tanggung jawab sendiri atas semua sikap dan tingkah lakunya pada diri sendiri, masyarakat dan pada Allah SWT (Beni Ahmad Saebani, 2012, p. 14)

Perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 merupakan salah satu langkah maju pemerintah untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Berkualitas tidak hanya dari segi akademik, namun juga akhlak, mampu membawa dan memperbaiki citra bangsa Indonesia. Proses membangun

karakter berlangsung terus menerus dan seyogianya dilakukan melalui pendidikan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses tersebut memerlukan upaya serius untuk merealisasikannya secara terencana. Studi tentang pembangunan karakter dapat ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya melalui pembelajaran bidang studi tertentu, melalui pengembangan kemampuan berfikir, mengintegrasikan domain kognitif, afektif dan psikomotor, memfokuskan pada IPTEK dan Imtaq. Pembangunan karakter melalui mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu cara yang tepat dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter (Al-Mishri, 2009, p. 223)

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan untuk mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat ideal, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk (Nasution, 2014, p. 8)

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/ mengumpulkan data, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik menilai kesiapan siswa, serta proses dan hasil belajar secara

utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen (input-proses-output) tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan hasil belajar peserta didik, bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran (Abdul Majid C. R., 2014, p. 3)

Pendidikan Akidah akhlak mempunyai arti dan peranan yang sangat penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Sebab dengan pendidikan akidah akhlak siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat.

Dengan pendidikan akidah akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriyah dan batiniyah, keselarasan hubungan antara manusia dalam ruang lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan dengan pendidikan akidah akhlak pula siswa akan memiliki derajat yang tinggi melebihi makhluk lainnya.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik dengan beberapa alasan, sehingga penulis memilih judul, “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak”, yaitu :

1. Kurikulum 2013 merupakan perubahan yang dilakukan oleh pemerintah yang dimana sebelumnya pemerintah menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai

penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan melalui pendekatan saintifik yang terdapat lima aspek, yaitu : mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

2. Kurikulum 2013 merupakan salah satu langkah maju pemerintah untuk menciptakan generasi yang berkualitas baik berkualitas dalam bidang akademik maupun dalam bidang spiritual atau akhlak.
3. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari yang bertujuan agar peserta didik memiliki kualitas dalam bidang akademik maupun dalam bidang keagamaan terutama dalam bidang spiritual dan akhlak.

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum penulis melanjutkan penulisan skripsi, penulis akan memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan, antara lain :

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga menghasilkan dampak atau perubahan, baik berupa perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan, perubahan nilai, dan perubahan sikap (Idi, 2016, p. 341)

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pengajar di

sekolah yang melalui tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/ penilaian.

## 2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K13) merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi yang dimana dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa atau anak didik untuk lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data (Abdul Majid C. R., 2014, p. 2)

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dimana proses pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik yaitu 5M ( Mengamatai, Menanya, Mengeksplor, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasi ).

Kurikulum 2013 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum pengganti dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Kurikulum ini dilakukan melalui pendekatan saintifik.

## 3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Secara etimologi akidah berakar dari kata *'aqada-ya'qidu- 'aqdan- 'aqidatan*. *'Aqdan* mempunyai beberapa arti diantaranya adalah simpul, kokoh, ikatan dan perjanjian. Setelah kata *'aqdan* terbentuk menjadi *'aqidah* maka bearti keyakinan. Jadi antara arti kata *'aqdan* dan *'aqidah*

adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian (Sudarno Shobron, 2012, p. 1)

Aqidah Islam berpangkal pada keyakinan “Tauhid” yaitu keyakinan tentang wujud Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada yang menyekutuinya, baik dalam dzat, sifat-sifat maupun perbuatan-perbuatannya (Yunahar, 2000, p. 2)

Akhlak menurut Al-Ghozali yang dijelaskan dalam buku pemikiran pendidikan Islam mengakatan bahwa Al-Khuluq (jamak dari akhlak) adalah ibarat (sifat atau keadaan) dan pelaku yang tetap (konstan) dan tertanam didalam jiwa, maka dari itu tumbuhlah perbuatan-perbuatan yang dengan mudah dan langsung tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan (Abdul Kholiq, 1999, p. 87)

Mata pelajaran akidah akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan yang di tanamkan dalam hati yang tidak memiliki keraguan sedikitpun, sehingga akhlak tumbuh secara langsung didalam diri manusia tanpa manusia tersebut merencanakannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makna dari judul Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak adalah proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI pengampuh mata pelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan sistem kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik yaitu 5M ( Mengamati, Menanya, Mengeksplor, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasi )

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan diatas, penulis mengambil kesimpulan dalam pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak ?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak ?
3. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak ?

### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakikatnya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan (Suryabrata S. , 1988, p. 22) Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang pada hakekatnya data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 2006, p. 15)

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati semua kegiatan orang yang berhubungan dengan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka (orang lain), berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka (orang lain) tentang dunia sekitarnya (Suryabrata S. , 1988, p. 85) Dalam hal ini yang akan diamati oleh peneliti adalah Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak.

### **2. Metode pengumpulan data**

#### **a. Aspek penelitian**

Aspek penelitian yaitu faktor-faktor yang dijadikan sasaran dalam penelitian implementasi kurikulum 2013 (K13) mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu meliputi :

1) Perencanaan

- a) Menyusun RPP, yang mencakup pendekatan saintifik, meliputi 5M ( Mengamati, Menanya, Mengeksplor, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan ) untuk pokok bahasan tentang “Tauhid” yang meliputi : Pengertian tauhid, Nama-nama ilmu tauhid, Ruang lingkup tauhid, Dalil-dalil yang berhubungan dengan tauhid, dan Hikmah dan manfaat bertauhid.

2) Pelaksanaan

- a) Mengamati  
Peserta didik mengamati gambar/tayangan tentang pokok bahasan Tauhid.
- b) Menanya  
Peserta didik bertanya/menjawab pertanyaan tentang Tauhid
- c) Mengeksplor  
Peserta didik mencari/menanyakan jawaban dari buku tentang tauhid yang di tetapkan oleh guru
- d) Mengasosiasi  
Siswa/peserta didik diminta untuk mengkaitkan materi tauhid yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya.

e) Mengkomunikasikan

Siswa/ peserta didik menyampaikan pendapat/ kesimpulan tentang pokok pembahasan tentang tauhid

f) Media, meliputi :

(1) Video

g) Sumber, meliputi :

(1) Buku ajar siswa Aqidah Akhlak kelas x

h) Penutup, meliputi :

(1) Reinforcement (penguatan) tentang tauhid

(2) Tugas/memberikan PR

3) Evaluasi

Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi dari hasil perencanaan dan pelaksanaan kegiatan 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplor, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan) yang telah dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak.

Diantara yang menjadi pokok bahasan adalah :

a) Kendala – kendala dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan 5M

b) Solusi yang tepat untuk mengatasi kendala –kendala yang terjadi.

b. Jenis dan sumber data

Ada dua jenis dan sumber data yang peneliti kumpulkan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu meliputi :

1) Data primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang pertama. Data primer diperoleh dari sebuah kegiatan penelitian lapangan ( *Field Reaseach* ) yang sesuai dengan prosedur dan teknik dalam pengambilan data yang melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Arikunto, Penelitian Tindakan cet 1, 2010, p. 142)

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informasi kepala sekolah, guru, karyawan serta staf-stafnya dan siswa untuk memperoleh data yang murni atau data asli dan respondent lainnya sebagai pelegkap penelitian ini.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yang dikumpulkan oleh seseorang atau lembaga (Purwanto, 2012, pp. 194-195) Data ini berupa informasi yang diperoleh dari kepustakaan diantaranya meliputi buku - buku maupun arsip dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

#### a. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan atau peristiwa yang sedang berlangsung baik berupa manusia, benda mati maupun alam (Sukmadinata, 2012, p. 220)

Jenis observasi ada dua bagian yaitu observasi langsung, dan observasi tidak langsung (menggunakan alat). Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat.

Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan menggunakan alat seperti mikroskop.

Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih bearti, lebih objektif, sebab dapat di laporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer.

Dalam melakukan proses pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi langsung yaitu agar dapat mengamati dan mencatat data yang didapat berdasarkan observasi atau pengamatan di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak. Observasi digunakan untuk mencari data keadaan sekolah, gedung-gedung, sarana prasarana, prilaku siswa, dan lain sebagainya.

b. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah pertemuan langsung antara dua orang untuk bertukar atau menggali informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memperoleh jawaban dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 2006, p. 317) Metode wawancara ini dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.

1) Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.

2) Wawancara semistruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

### 3) Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017 : 319-320)

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Karena dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai perencanaan RPP yang mencakup pendekatan saintifik, meliputi ( Mengamati, Menanya, Mengeksplor, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan ), pelaksanaan dan evaluasi mengenai kendala yang dihadapi oleh guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak.

Pada metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru, peserta didik dan responden-responden lainnya di lingkungan sekolah guna untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini merupakan metode pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013 : 329)

Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat dan tata letak geografis di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak, struktur organisasi, keadaan sekolah, guru, siswa, dan sarana prasarana.

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh dokumen tentang perencanaan atau RPP, pelaksanaan dan evaluasi bidang studi Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak.

**4. Metode analisis data**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif Kualitatif. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013 : 335) yang akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Dalam hal ini, penelitian dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

peneliti di lapangan. Tahap berikutnya peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan melihat fokus yang akan diteliti mengenai perencanaan dalam bentuk RPP yang mencakup pendekatan saintifik, meliputi (Mengamati, Menanya, Mengeksplor, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan ), dan konfirmasi yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display dan verification (Sugiyono, 2013 : 401)

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan analisis ”*Miles and Huberman*” dengan menggunakan metode- metode sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi RPP bidang studi Akidah Akhlak yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak.

b. *Data display* (penyajian data)

Dengan menyajikan data, akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, melaksanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori.

Dalam penelitian ini, penelitian menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Conclusion drawing/vervication

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal (Sugiyono, 2013 : 354)

Dalam penelitian ini maka analisis data adalah menarik kesimpulan terhadap data yang telah disusun dan yang telah diperoleh berdasarkan fakta lapangan.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis akan menuliskan bentuk sistematika penulisan skripsi kedalam 3 bagian Yaitu sebagai berikut:

## 1. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari beberapa sub yaitu halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

## 2. Bagian isi

Pada bagian isi secara keseluruhan terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dan bab lainnya saling berkaitan, kelima bab tersebut yaitu:

Bab 1 adalah pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub yaitu alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 yaitu berupa landasan teori yang menjelaskan tentang pendidikan agama Islam, mata pelajaran akidah akhlak, kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik. Dalam bab ini akan dimulai membahas tentang pendidikan agama Islam yang meliputi : pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, dan evaluasi pendidikan agama Islam.

Selanjutnya akan membahas tentang mata pelajaran akidah akhlak yang meliputi : pengertian mata pelajaran akidah akhlak, dasar mata pelajaran akidah akhlak, tujuan mata pelajaran akidah akhlak, ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak, metode mata pelajaran akidah akhlak, dan fungsi mata pelajaran akidah akhlak.

Setelah itu akan membahas tentang kurikulum 2013 yang meliputi : pengertian kurikulum 2013, konsep yang digunakan dalam kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, dan implementasi kurikulum 2013.

Kemudian yang terakhir akan membahas tentang pendekatan saintifik yang meliputi : pengertian pendekatan saintifik, langkah-langkah pendekatan saintifik, tujuan pendekatan saintifik, dan prinsip-prinsip pendekatan saintifik.

Bab III ini terdiri dari dua sub yang pertama yaitu merupakan deskripsi keadaan umum Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purwoorejo Bonang Demak yang meliputi : sejarah Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purwoorejo Bonang Demak, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, dan sarana-prasarana.

Yang kedua tentang hasil penelitian yang meliputi : perencanaan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak, pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak, dan evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak.

Bab IV membahas tentang analisis implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah NU 3 Ittihad Bahari Purworejo Bonang Demak.

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian akhir

Pada bab akhir ini mencakup tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.